



## Pelaksanaan Program Kegiatan *Khitobah* Bagi Siswa Kelas X di Smk Andalusia 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2022/2023

**Fahrunnisa Rahma Desyilia**<sup>1\*</sup>

Universitas sains Al Quran

**Maryono, M.Pd.I**<sup>\*2</sup>

Universitas sains Al Quran

**Salis Irvan Fuadi, M.Pd.I**<sup>\*3</sup>

Universitas sains Al Quran

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Korespondensi penulis: [fahrunnisard18@gmail.com](mailto:fahrunnisard18@gmail.com)

**Abstract.** *Students' lack of self-confidence makes it difficult for them to convey ideas, so they need to practice self-confidence, one of which is with *Khitobah* activities. The purpose of this study was to find out: (1) Implementation of the *Khitobah* Activity Program for Class X Students at SMK Andalusia 1 Wonosobo Academic Year 2022/2023. (2) the supporting and inhibiting factors for the implementation of the *Khitobah* activity program. (3) how is the evaluation of the implementation of the *Khitobah* activity for Class X Students at SMK Andalusia 1 Wonosobo. This type of qualitative descriptive research with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The subjects of this study were students and teachers at SMK Andalusia 1 Wonosobo. The results of this study were; (1) The implementation of *Khitobah* for class X students at SMK Andalusia was planned and included scheduling, mentoring of *Khitobah*, Practice of *Khitobah*, and Evaluation of *Khitobah*. (2) Supporting factors and inhibiting factors in the implementation of *khitobah*. The supporting factors are as follows: (a) Internal factors: from within the students themselves because basically students have different motivations in participating in *khitobah* activities. (b) External Factors, including: Education, Training, Work, Environment, Habituation. (3) Evaluation of the implementation of *khitobah* begins with the teacher designing an assessment, which includes making schedules, *khitobah* materials, monitoring the implementation, evaluating the implementation and evaluating *khitobah* practices.*

**Keywords:** *supporting and inhibiting factors, khitobah, self confident*

**Abstrak.** Rasa percaya diri siswa yang kurang membuat mereka susah dalam penyampaian gagasan, sehingga perlu melatih rasa percaya diri salah satunya dengan kegiatan *Khitobah*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan Program Kegiatan *Khitobah* Bagi Siswa Kelas X di SMK Andalusia 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023. (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan *Khitobah*. (3) bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan *Khitobah* Bagi Siswa Kelas X di SMK Andalusia 1 Wonosobo. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru di SMK Andalusia 1 Wonosobo. Hasil penelitian ini adalah; (1) Pelaksanaan *khitobah* pada siswa kelas X di SMK

Received April 30, 2023; Revised Mei 2, 2023; Accepted Juni 03, 2023

Fahrunnisa Rahma Desyilia, [fahrunnisard18@gmail.com](mailto:fahrunnisard18@gmail.com)

Andalusia mulai direncanakan dan termasuk penjadwalan, mentoring khitobah, praktek khitobah, dan evaluasi khitobah. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan khitobah, Adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut: (a) Faktor Internal : dari dalam diri siswa sendiri karena pada dasarnya siswa mempunyai motivasi berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan khitobah. (b) Faktor Eksternal, meliputi: Pendidikan, Pelatihan, Pekerjaan, Lingkungan, Pembiasaan. (3) Evaluasi pelaksanaan khitobah di mulai dengan guru merancang penilaian, yang meliputi pembuatan jadwal, materi khitobah, monitoring pelaksanaan, penilaian pelaksanaan dan evaluasi praktik khitobah.

**Kata kunci:** faktor pendukung dan penghambat, khitobah, percaya diri

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Dunia pendidikan dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan potensi peserta didik. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan siswa adalah kepercayaan diri.

Siswa adalah bagian dari remaja membutuhkan program yang dapat mengembangkan potensinya, yaitu percaya diri. Dilihat dari permasalahan siswa yang masih memiliki rasa kurang percaya diri salah satunya adalah proses pembelajaran di dalam kelas. Bentuk siswa yang masih kurangnya rasa percaya diri seperti siswa yang masih mengandalkan teman yang paling pintar dan paling berani berargumen di dalam kelas. Apabila guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa yang mampu berpartisipasi dalam kelas, sedangkan mayoritas hanya diam padahal sebenarnya mereka mampu namun mereka kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki.

Untuk itu kebiasaan diam dalam pendidikan sudah saatnya dibenahi supaya lembaga tidak terus menerus melahirkan generasi yang penakut. Apabila rasa takut itu tidak diatasi dan diselesaikan dengan mestinya, hal itu dapat benar-benar melumpuhkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Tampil percaya diri dan yakin dengan kemampuan sendiri akan mengantarkan siswa pada perilaku positif dalam pembelajaran dan tingkah lakunya dalam lingkungan madrasah.

---

<sup>1</sup> Ros Taylor, *Kiat-kiat Pedagogis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 21.

Dengan kata lain percaya diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan gejala emosional seperti takut dan sebagainya sehingga ia berani memposisikan pada hal yang seimbang. Diam ketika berlangsungnya diskusi di dalam kelas menjadi permasalahan lain terhadap rasa percaya diri siswa. Siswa lebih mempercayakan kemampuannya kepada teman yang lebih mampu berbicara daripada kemampuan dirinya.

Oleh karena itu lembaga pendidikan perlu untuk mengembangkan program yang dapat menanamkan potensi pada siswa salah satunya adalah SMK Andalusia 1 Wonosobo dengan mengadakan kegiatan *khitobah* untuk siswa kelas X.

## KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelum Secara bahasa kata *khitobah* bentuk mashdar dari kata (*Fiil Madhi*) *khotoba* sama seperti *khutbah*. *Khitobah* diartikan Atabik Ali dengan pidato/retorika, khutbah, orasi sesuatu yang diperucapkan. Sesuai dengan asal katanya, *khitobah* merupakan pengungkapan pesan secara verbal (lisan) artinya *khitobah* bisa disebut sebagai *dakwah bil-lisan*.

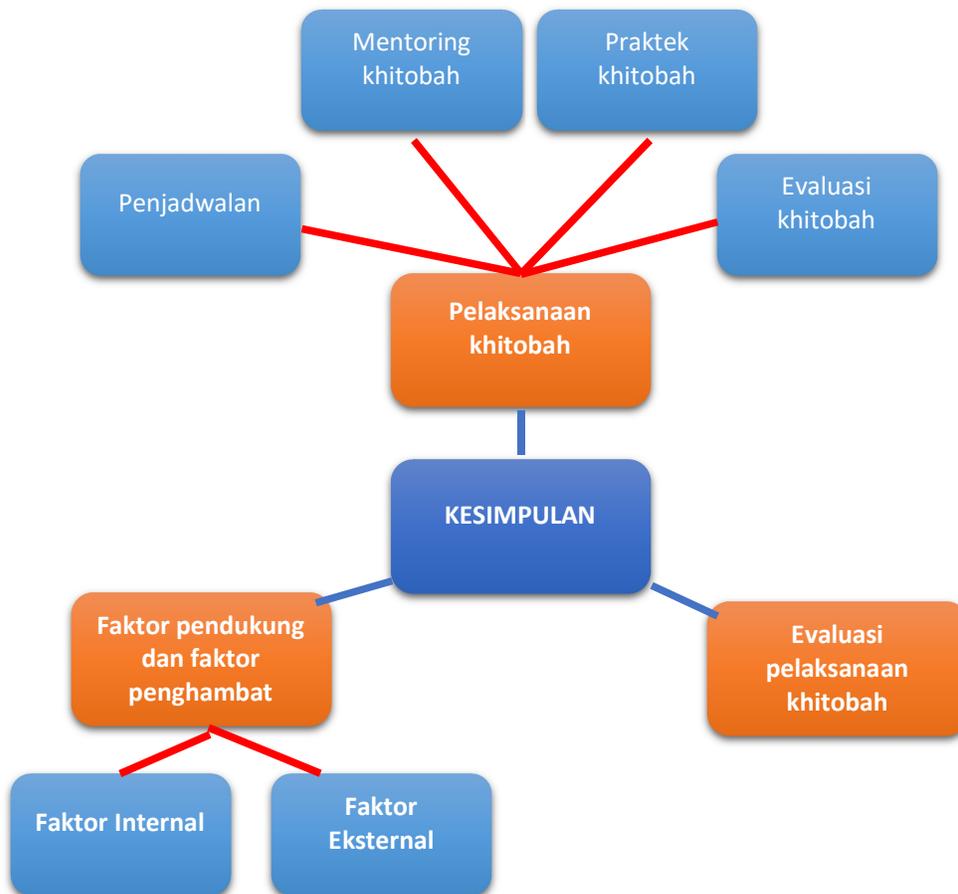
Secara umum tujuan *khitobah* adalah mengacu, membawa pada tujuan dakwah hal ini disebutkan bahwa *khitobah* merupakan salah satu esensi dalam ruang lingkup dakwah, sehingga boleh dikatakan bahwa secara umum tujuan *khitobah* sama dengan tujuan dakwah.

Siswa merupakan bagian dari masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengembangan diri siswa dapat melalui berbagai macam kegiatan yang ada di madrasah. Untuk itu penting untuk mengembangkan potensi pada siswa salah satunya adalah potensi percaya diri siswa.

Pradipta (2014) menjelaskan untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang proporsional maka individu harus memulainya dari dalam diri sendiri dengan langkah-langkah adalah evaluasi diri secara objektif, beri penghargaan yang jujur terhadap diri,berfikir positif,menggunakan penguatan diri,berani mengambil resiko, menetapkan tujuan realistis, belajar mensyukuri dan menikmati rahmat Tuhan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas X yang ada di SMK Andalusia 1 Wonosobo. Pengumpulan data menggunakan observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok yang disesuaikan dengan tema penelitian), Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.



Gambar 1 Kerangka penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan khitobah pada anak kelas X di SMK Andalusia mulai direncanakan dan termasuk penjadwalan, mentoring khitobah, praktek khitobah dan evaluasi berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa tahapan diantaranya adalah :

1. Tahap persiapan
  - a. Guru membagi materi atau tema khitobah  
Untuk pelaksanaan khitobah kita mulai merancang, yang meliputi pembuatan jadwal, materi khitobah, monitoring pelaksanaan, penilaian pelaksanaan dan evaluasi praktik khitobah. Untuk melatih khitobah biasanya guru juga melakukan tes awal kepada siswa untuk mengsegmentasikan kemampuan siswa secara khususnya, tapi pada umumnya untuk kelas X tetap dijadwalkan seluruhnya kepada siswa.
  - b. Guru menunjuk siswa untuk melaksanakan khitobah satu minggu sebelum pelaksanaan agar, siswa dapat mempersiapkan materi khitobah dengan baik.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Kegiatan khitobah dilakukan di hari jumat dan dilakukan dua minggu sekali
  - b. Siswa melakukan persiapan sebelum maju ke mimbar
  - c. Siswa menyampaikan materi khitobah dengan disaksikan guru dan teman-temannya
3. Tahap Evaluasi
  - a. Evaluasi khitobah di mulai dengan guru merancang penilaian tersebut, yang meliputi pembuatan jadwal, materi khitobah, monitoring pelaksanaan, penilaian pelaksanaan dan evaluasi praktik khitobah.  
Setah penilaian dilakukan, guru memberikan kritik dan saran, agar siswa dapat lebih baik lagi pada krgiatan khitobah berikutnya

Untuk mengetahui hasil dari faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan khitobah di SMK Andalusia 1 Wonosobo maka peneliti melakukan penelitian terjun langsung kelapangan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kepada sumber primer yang sudah ditentukan sebelumnya. sehingga didapatkan hasil faktor pendukung kegiatan khitobah adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal  
Dari dalam diri siswa sendiri, karena dalam kegiatan khitobah yang menjadi faktor utamanya adalah diri siswa sendiri karena pada dasarnya siswa mempunyai motivasi berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan khitobah. Bagaimana siswa

menjalankan tugas tersebut dengan rasa penuh tanggungjawab, kesadaran siswa sendiri akan peraturan yang telah ditetapkan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, meliputi: Pendidikan, Pelatihan, Pekerjaan, Lingkungan, Pembiasaan.

Faktor penghambat kegiatan khitobah antara lain :

1. Siswa yang tidak biasa tampil di depan publik akan menghadapi kesulitan ketika mendapatkan giliran maju untuk menyampaikan materi dakwahnya sebagai contoh kurang percaya diri, grogi, dan lain sebagainya.
2. Kurangnya minat dari dalam diri siswa sehingga ada beberapa siswa yang tidak lancar dalam menyampaikan materi dakwahnya. Hal ini dikarenakan kurangnya persiapan dan latihan sebelum hari pelaksanaan

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan khitobah pada siswa kelas X di SMK Andalusia mulai direncanakan dan termasuk penjadwalan, mentoring khitobah, praktek khitobah, dan evaluasi khitobah. Ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan khitobah, Adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut: (a) Faktor Internal : dari dalam diri siswa sendiri karena pada dasarnya siswa mempunyai motivasi berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan khitobah. (b) Faktor Eksternal, meliputi: Pendidikan, Pelatihan, Pekerjaan, Lingkungan, Pembiasaan. Setelah kegiatan Khitobah, evaluasi khitobah di mulai dengan guru merancang penilaian, yang meliputi pembuatan jadwal, materi khitobah, monitoring pelaksanaan, penilaian pelaksanaan dan evaluasi praktik khitobah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada narasumber yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru dan siswa yang ada di SMA Andalusia Wonosobo, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan bisa menjadi referensi pendidikan dikemudian hari.

## DAFTAR REFERENSI

- Ansori, Muslich. dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fuad, Salis Irvan. 2020. *implementasi pembelajaran berbasis blended learning menggunakan media whatsapp untuk meningkatkan self directed learning mahasiswa*. jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sumasno. 2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatu Quran Kuningan.
- Kheruman, Muhammad Saleh. 2016. *Pengaruh Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar Kelas XI (Sebelas) IPS di Ma Ashabul Maimanah Sedayu*. Jurnal: Saintifika Islamica, Vol 3, No 1.
- Mamlu'ah, Aya. 2019. *Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139*. Jurnal: IAI Sunan Giri Bojonegoro
- Moeleng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remeja.
- Prasetyo, Dedi. 2020. *Khitobah Dzuhur Dalam Mengoptimalkan Kreativitas Peserta Didik*. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rifki, Mustofa. 2008. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Islam Almaarif Singosari Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang.
- Rosyid, Shaleh Abd. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: al-Amin & IKFA.
- Sarastika, Pradipta. 2014. *Stop Minder & Grogi*. Yogyakarta: Araska.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama.
- Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Hukum Islam Penuntun Praktis Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Utami Dewi, Fitiana. 2013. *Public Speaking: Kunci Sukses Berbicara di depan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wulandari, Heru. 2016. *Pembinaan Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah di MTs Al-Khoiriyyah Semarang*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

### **Catatan Kaki**

*1. Ros Taylor, Kiat-kiat Pede, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 21.*